

Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi dalam Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah

Lilis Siti Aisyah, Yenny Febriani Yun, Trisna Yuliana, Sopi Widianingsih, Nurhabibah

Jurusan Kimia Fakultas Sains dan Informatika Unjani

Penulis korespondensi : lies.syarifudin@lecture.unjani.ac.id

Abstrak: *Jelantah merupakan limbah minyak sisa penggorengan yang sudah tidak dimanfaatkan oleh masyarakat dan dibuang secara sembarangan, sehingga dapat membuat lingkungan menjadi tercemar. Kondisi tersebut cukup memprihatinkan, untuk menanggulangi hal tersebut, dilakukan upaya pemanfaatan kembali limbah jelantah menjadi suatu bahan yang bermanfaat. Pemanfaatan limbah jelantah tersebut memiliki berbagai macam alternatif, misalnya lilin aroma terapi. Aromaterapi sering digunakan untuk membuat kondisi seseorang menjadi relaks. Lilin aromaterapi sangat menjanjikan untuk dijadikan usaha oleh mitra yaitu warga khususnya karang taruna di Kp. Lio Kelurahan Cipagalo, Kotamadya Bandung. Tujuan dari kegiatan ini yaitu memberikan pelatihan kepada mitra terkait membuat lilin aromaterapi dengan memanfaatkan limbah minyak jelantah. Metode kegiatan ini yaitu workshop/ pelatihan kepada mitra dalam kelas kecil agar supaya pelatihan berlangsung efektif dan menyesuaikan dengan protokol kesehatan pandemi yang mengharuskan physical distancing. Pelaksanaan kegiatan ini, dapat terlihat bahwa pemanfaatan limbah minyak jelantah yang digunakan sebagai bahan dasar pembuatan lilin aromaterapi dapat memberikan tambahan ilmu serta meningkatkan pengetahuan bagi ibu ibu kader PKK kp. Lio kelurahan Cipagalo juga dapat membuat sendiri lilin aromaterapi yang dapat digunakan pribadi. Saran yang dapat diberikan pada kader adalah memberikan pelatihan yang lain selain lilin aromaterapi .*

Kata kunci: *Jelantah, lilin aromaterapi, limbah*

Abstract: *Jelantah is leftover frying oil waste that is not used by the community and disposed of carelessly, so that it can pollute the environment. This condition is quite apprehensive, to overcome this, efforts are made to reuse used waste into a useful material. Utilization of used waste has various alternatives, for example aromatherapy candles. Aromatherapy is often used to relax a person. Aromatherapy candles are very promising to be used as a business by partners, namely residents, especially youth organizations in Kp. Lio, Cipagalo Urban Village, Bandung Municipality. The purpose of this activity is to provide training to partners related to making aromatherapy candles by utilizing used oil waste. The method of this activity is workshops / training for partners in small classes so that the training is effective and adapts to pandemic health protocols that require physical distancing. The implementation of this activity, it can be seen that the use of used cooking oil waste which is used as a base for making aromatherapy candles can provide additional knowledge and increase knowledge for PKK cadre women. Lio, Cipagalo village can also make their own aromatherapy candles for personal use. The advice that can be given to cadres is to provide other training besides aromatherapy candles.*

Keywords: *Jelantah, aromatherapy candles, waste*

1. Pendahuluan

Kegiatan memasak merupakan salah satu rutinitas yang sering sekali tidak dapat dihindari. Sebagai akibatnya, minyak goreng sebagai bahan untuk menggoreng tidak dapat dihindarkan, termasuk penggunaan jelantah. Tidak hanya keperluan rumah tangga yang memerlukan minyak sebagai bahan pokok. Perusahaan seperti makanan cepat saji atau industri besar yang mengolah makanan yang digoreng memerlukan minyak yang sangat banyak. Tak jarang hal ini pun menimbulkan banyaknya jelantah yang dihasilkan. Jelantah merupakan minyak dari sisa hasil penggorengan yang telah digunakan berulang kali (Departemen Pendidikan Nasional, 2003).

Potensi limbah minyak jelantah menjadi sangat besar karena belum maksimal penggunaannya, limbah minyak jelantah mudah diperoleh dari usaha rumah makan, katering, kaki lima, serta hotel. Menurut “Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 112 tahun 2003 tentang baku mutu air limbah domestik (KEPUTUSAN MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP NOMOR 112 TAHUN 2003), yang dimaksud dengan air limbah domestik adalah air limbah yang berasal dari usaha dan atau kegiatan pemukiman, rumah makan, perkantoran perniagaan, apartemen dan asrama.”.

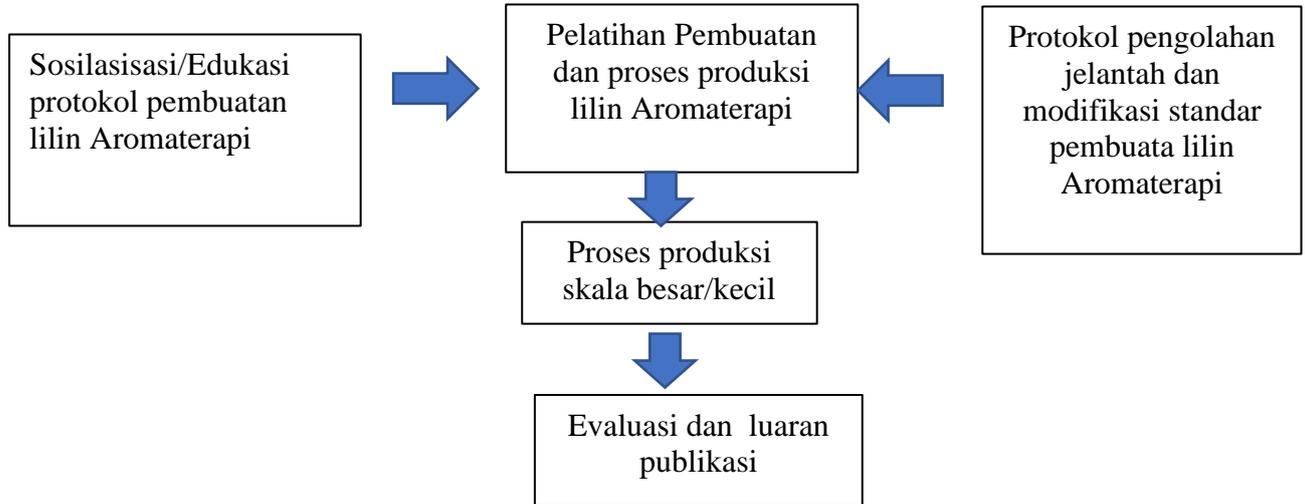
Kondisi tersebut sangat memprihatinkan, karena limbah minyak tersebut dapat membuat sungai menjadi tercemar. Untuk menanggulangi hal tersebut, dilakukan berbagai usaha supaya limbah jelantah tidak menjadi masalah dalam lingkungan. Pemanfaatan kembali limbah jelantah menjadi suatu bahan yang bermanfaat merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi tingkat pencemaran lingkungan. Pemanfaatan limbah jelantah tersebut memiliki berbagai macam alternatif, misalnya pembuatan lilin aroma terapi.

Kepadatan penduduk akan meningkat setiap tahun maka meningkat pula kebutuhan rumah makan terhadap minyak goreng bertambah pula minyak jelantah dan berakibat pada peningkatan potensi pencemaran lingkungan hal ini dapat menimbulkan efek negatif bagi kesehatan dan makhluk hidup (Kusnadi, 2018). Salah satu dampak pengelolaan limbah minyak goreng yang tidak benar dapat memberikan dampak buruk bagi kesehatan maupun lingkungan. Masalah besar lain yang dihadapi jika limbah minyak goreng dibuang secara sembarangan ke lingkungan dapat menyebabkan pencemaran bagi lingkungan (<https://lingkunganhidup.jakarta.go.id/dampak-negatif-minyak-jelantah-bagi-lingkungan-dan->

[kesehatan](#)). Limbah minyak goreng/jelantah yang dibuang ke perairan dapat menyebabkan rusaknya ekosistem perairan karena meningkatnya kadar Chemical Oxygen Demand (COD) serta Biological Oxygen Demand (BOD) yang disebabkan tertutupnya permukaan air dengan lapisan minyak sehingga sinar matahari tidak dapat masuk ke perairan, akibatnya biota-biota perairan mengalami kematian yang akhirnya akan mengganggu ekosistem perairan tersebut Ibu ibu kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan ujung tombak dari semua kegiatan inovatif yang ada di desa. Pemerintah desa menyampaikan informasi, sementara warga menyampaikan aspirasi melalui kelompok PKK (Rahim, 2019). Berdasarkan permasalahan di atas maka tim abdimas Jurusan Kimia menyelenggarakan kegiatan pelatihan pemanfaatan limbah minyak jelantah sebagai bahan pembuat lilin aromaterapi. Pelatihan yang dikembangkan dan diterapkan ini diharapkan akan memberikan wawasan baru dalam pemanfaatan limbah.

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah secara garis besar dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 1 Diagram alir pelaksanaan Kegiatan

3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah kepada kader PKK kp. Lio Kelurahan Kujang Sari Bandung dilakukan setelah proses observasi. Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara *offline*. Pelatihan bertempat di ruang pertemuan PKK Kp. Lio RW 002

Kelurahan Kujang sari Bandung dengan ukuran 30 m² sehingga jumlah maksimal peserta pelatihan 15 orang. Alat dan bahan yang digunakan, dipersiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan sehingga proses pelatihan dapat berjalan dengan lancar. Para pendamping pelatihan dilakukan oleh dosen dosen Jurusan Kimia, serta dibantu mahasiswa dalam proses kegiatan.

Dari hasil kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, hal ini dapat dilihat pada kegiatan, para peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dapat dilihat pada Gambar 2 dan hasil dari lilin aromaterapi sesuai dengan yang diinginkan. Hasil pelatihan pembuatan lilin aromaterapi berbentuk lilin dalam gelas yang ditunjukkan pada Gambar 3, kemudian diberikan kepada kader PKK. Lilin Aromaterapi diserahkan secara simbolis dari Tim Pengabdian masyarakat kepada salah satu kader PKK Kp. Lio Kelurahan Kujang Sari Bandung, selanjutnya foto bersama antara Kader dan tim Pengabdian Masyarakat jurusan Kimia ditunjukkan pada Gambar 4



Gambar 2 Penjelasan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi kepada kader PKK Kp. Lio Kelurahan Kujang Sari Bandung



Gambar 3 Produk Lilin aromaterapi dari Minyak Jelantah



Gambar 4 Foto bersama Kader PKK dan tim Pengabdian Masyarakat jurusan Kimia

Beberapa hasil yang diperoleh dengan adanya kegiatan ini diantaranya, pertama permintaan kembali pelatihan pembuatan sabun dari minyak jelantah, kedua pembuatan lilin aromaterapi bentuk padat dari minyak jelantah, ketiga muncul rekomendasi kepada kader PKK Kp. Lio Kelurahan kujang Sari untuk berwirausaha dengan membuat lilin aromaterapi .

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah kepada kader PKK Kp. Lio Kelurahan Kujang Sari berjalan dengan baik dan lancar. Kader PKK tertarik untuk mengembangkan wirausaha pembuatan lilin aromaterapi.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada LPPM Unjani yang telah memberikan dana Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Dosen Jurusan Kimia FSI Unjani Tahun Akademik 2020/2021.

Daftar Referensi

- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 112 Tahun 2003 <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/sda/KepmenLH112-2003BakuMutuAirLimbahDomestik.pdf> .

Kusnadi, E. 2018. *Studi Potensi Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah Minyak Jelantah Di Kota Banda Aceh*. Skripsi. Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry .

<https://lingkunganhidup.jakarta.go.id/dampak-negatif-minyak-jelantah-bagi-lingkungan-dan-kesehatan/>

Rahim, A. 2019. AyoSurabaya.com, dengan Judul Ibu-ibu Penggerak Roda Perekonomian Desa Sumbersekar, Malang, pada URL <https://www.ayosurabaya.com/read/2019/06/11/115/ibu-ibu-penggerak-roda-perekonomian-desa-sumbersekar-malang>